

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah jenis penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Disamping itu, penelitian dapat pula dilakukan terhadap objek-objek alam. Usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan cara wawancara dan observasi.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup>

Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam situasi tertentu. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan (lokasi) untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi. Penelitian dilakukan ketika proses interaksi sedang berlangsung secara alami ditempat kejadian. Kegiatan penelitian adalah mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali, sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang sedang terjadi saat itu. Untuk itu, sebaiknya peneliti menggunakan alat bantu perekam semua kejadian. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu harus segera disusun,

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. 3, 2014, hlm. 29.

dikelompokkan, dan diberi kode. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan dimana tingkah laku berlangsung.<sup>3</sup>

Jadi pada intinya dalam penelitian ini, peneliti harus mempunyai data yang detail, mencari berbagai sumber informasi dari banyak informan. Sehingga, data yang didapatkan valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

## B. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan penulis dari objek penulisan.<sup>4</sup> Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) dengan prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek sasaran dalam penelitian ini bersifat menyeluruh yaitu semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an di boarding school SMPIT Al-Islam Kudus, serta ada pula ustadz dan ustadzah boarding yang ditentukan melalui observasi awal untuk diwawancarai. Sedangkan untuk mengetahui kegiatan secara menyeluruh di boarding school dapat melalui observasi. Adapun untuk memperoleh data melalui wawancara, ditentukan subjek penelitian sebagai berikut:

- a) Kepala sekolah yang secara struktural hirarkis sekolah menduduki jabatan pimpinan sekolah sekaligus pelindung bagi program boarding school SMP IT Al-Islam Kudus.
- b) Mudir selaku penanggung jawab boarding school SMP IT Al-Islam Kudus.
- c) Guru (Musyrif) selaku pembina dan pembimbing santri boarding school SMP IT Al-Islam Kudus.

---

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. 3, 2014, hlm. 141.

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

d) Siswa sebagai sumber primer penelitian interferensi retroaktif.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data tambahan yang menurut penulis menunjang data pokok.<sup>5</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang dapat mendukung dalam penulisan ini. Dokumen tersebut seperti, dokumen sejarah, data guru dan siswa, serta sarana dan prasana di boarding school SMP IT Al-Islam Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di boarding school SMP IT Al-Islam Kudus yang beralamat di Jalan Veteran Gang Nadhir, Desa Glantengan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan informasi yang telah peneliti peroleh dari asatidz yang mengampu bahwa banyak santri yang mengalami kesulitan dalam mengingat kembali hafalan Al-Qur'annya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observasion*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Maka untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya sekaligus dapat dipertanggung jawabkan atas penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 308-309.

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>7</sup>

Teknik observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>8</sup> Dengan terjun langsung, maka penulis dapat meneliti tentang strategi *muroja'ah* dalam mengatasi interferensi retroaktif siswa pada program hafalan Al-Qur'an di boarding school SMP IT Al-Islam Kudus.

## 2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>9</sup> Adapun wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah wawancara *semi-terstruktur*.

Wawancara *semi-terstruktur* lebih tepat diterapkan pada penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara *semi-terstruktur* adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>10</sup>

Dalam hal ini dari beberapa santri yang menjalani program hafalan Al-Qur'an diharapkan penulis mendapatkan data atau informasi mengenai

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 204.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 173

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 194-195.

gangguan lupa (interferensi retroaktif) yang dialami. Begitupun dari asatidz yang bertindak sebagai wali santri selama di asrama, melalui wawancara semi-terstruktur ini diharapkan penulis mendapatkan data atau informasi tentang strategi *muroja'ah* dalam mengatasi interferensi retroaktif siswa pada program hafalan Al-Qur'an di boarding school SMP IT Al-Islam Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Penggunaan teknik ini untuk memperkuat dan mendukung informasi - informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Untuk memperoleh hasil dokumentasi tersebut peneliti meminta dokumen-dokumen penting kepada pihak sekolah yang bersangkutan berupa arsip sejarah sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, data tata tertib dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini.

### E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data, peneliti mengacu pada uji *credibility* (Validitas Internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>12</sup> Dalam uji kredibilitas data yang akan peneliti gunakan adalah:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 329.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 368.

ditemui maupun yang baru. Hubungan penulis dengan narasumber akan terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>13</sup> Perpanjangan pengamatan ini peneliti lakukan dengan mengikuti atau mengamati langsung kegiatan di boarding school SMPIT Al-Islam saat kegiatan hafalan Al-Qur'an yakni saat malam hari setelah maghrib atau pagi hari setelah subuh.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu penulis juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>14</sup>

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan mengamati langsung secara berkala dan berkesinambungan kegiatan hafalan Al-Qur'an yang ada di boarding school SMPIT Al-Islam. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memastikan bahwa peneliti mendapatkan data yang relevan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

## 3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas data ini triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang berbeda.<sup>15</sup> Adapun macam-macam triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 369.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 370-371.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 372-374.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Pengecekan data dapat dilakukan dengan mengkonfirmasi ulang informasi atau data yang telah peneliti peroleh melalui kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VIII boarding school putra SMP IT Al-Islam Kudus. Pengecekan ini dilakukan guna mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh dari tiga sumber tersebut benar adanya dan sesuai dengan kondisi yang ada di boarding school.

Penerapan dalam pengujian kredibilitas tentang strategi *muroja'ah* dalam mengatasi interferensi retroaktif siswa pada program hafalan Al-Qur'an di boarding school SMP IT Al-Islam Kudus yang diperoleh dari ketiga sumber diatas dapat dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dapat dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara, di cek dengan observasi, dan dokumentasi sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

Penerapan atau caranya ialah dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, seperti hasil wawancara tentang strategi *muroja'ah*

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 372-374.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 372-374.

dalam mengatasi interferensi retroaktif siswa pada program hafalan Al-Qur'an di boarding school SMP IT Al-Islam Kudus.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>18</sup> Maka dari itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat diterapkan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti waktu pagi, siang, sore dan/atau malam hari. Apabila dari ketiga waktu tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis.<sup>19</sup> Data hasil wawancara terkait dengan strategi *muroja'ah* dalam mengatasi interferensi retroaktif siswa pada program hafalan Al-Qur'an di boarding school SMP IT Al-Islam Kudus dengan kepala sekolah, guru atau musyrif (Pembina), dan siswa yang perlu dokumentasi berupa hasil foto wawancara atau hasil rekaman wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penulisan kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penulisan berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah,

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 372-374.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 375

akan tetapi dilakukan secara bersamaan. Selama proses penulisan, seorang penulis secara terus menerus meneliti datanya.<sup>20</sup>

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>21</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak penting.<sup>22</sup> Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai strategi *muroja'ah* dalam mengatasi interferensi retroaktif siswa pada program hafalan Al-Qur'an di boarding school SMP IT Al-Islam Kudus.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana penulis menyajikan penemuan penulisan berupa kategori atau pengelompokan.<sup>23</sup> Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk difahami.<sup>24</sup>

Dalam penerapannya penulis menarasikan temuan tentang interferensi retroaktif pada siswa dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Guru atau musyrif sebagai pembina dan pendamping siswa selama kegiatan hafalan di boarding school menerapkan strategi *muroja'ah* untuk mensiasati siswa dalam menjaga hafalan Al-Qur'annya agar tidak mudah lupa.

---

<sup>20</sup> Afrizal, *Metode Penulisan Kualitatif*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 176.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 337.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 338.

<sup>23</sup> Afrizal, *Op. Cit*, hlm. 179.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 341.

### 3. *Conclusion/Verification* (Kesimpulan)

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari temuan data. Ketika tahap ini juga penulis melakukan interpretasinya atas temuan dari data wawancara atau dokumen.<sup>25</sup> Pada penelitian kualitatif ini, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti data yang baru di lapangan sehingga data akan berkembang. Data yang dimaksud adalah data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap selanjutnya data yang diperoleh valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, tanpa ada perubahan dan data sudah jenuh maka kesimpulan yang dilakukan peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.



---

<sup>25</sup> Afrizal, *Metode Penulisan Kualitatif*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 180.